

PERUBAHAN SISTEM PENILAIAN MURID UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN: TEMUAN AWAL STUDI SABER-LIKE

Forum Kajian Pembangunan
Kamis, 19 Oktober 2017



MATHEMATICA
Policy Research

Outline

- Pengantar
 - Sistem pendidikan nasional
 - Pendidikan dasar
- Metodologi penelitian
 - Metode penelitian
 - Waktu penelitian
- Penilaian murid
- Catatan penutup

Pengantar

UU No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan nasional

- Jalur
 - Pendidikan formal
 - Pendidikan non formal
 - Pendidikan informal
- Jenjang
 - Pendidikan dasar
 - Pendidikan menengah
 - Pendidikan tinggi
- Jenis

Jenjang dan jenis pendidikan formal

(Umum, Kejuruan, Akademik, Profesi, Vokasi, Keagamaan, Khusus)

PENDIDIKAN TINGGI	Program Doktor Agama Islam (S3)	Program Doktor (S3)	Program Spesialis II (SP II)			
	Program Magister Agama Islam (S2)	Program Magister (S2)	Program Spesialis I (SP I)			
	Pogram Sarjana Agama Islam (S1)	Pogram Sarjana (S1)	Pogram Diploma 4 (D4)	Pogram D3	Pogram D2	Pogram D1
PENDIDIKAN MENENGAH	Madrasah Aliyah (MA)	Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)		
PENDIDIKAN DASAR	Madrasah Tsanawiyah (MTs)		Sekolah Menengah Pertama (SMP)			
	Madrasah Ibtidaiyah (MI)		Sekolah Dasar (SD)			
PRA SEKOLAH	Roudatul Athfal (RA)		Taman Kanak-Kanak (TK)			

Metodologi penelitian

- Studi Diagnostik atas kerjasama SMERU – AIGHD – Mathematica Policy Research
- Metode penelitian: pendekatan kualitatif
 - Tim studi Diagnostik Lembaga Penelitian SMERU bekerjasama dengan AIGHD dan Mathematica Policy Research melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen SABER-like
 - Wawancara mendalam terstruktur dan diskusi kelompok dengan pemangku kepentingan di tingkat pusat (Kemendikbud, Kemenag, satuan pendidikan dasar, organisasi profesi guru, LSM, pakar pendidikan)
- Waktu: Agustus – September 2017

Penilaian murid

- Delapan SNP → standar penilaian pendidikan
- Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:
 - Penilaian hasil belajar oleh pendidik
 - Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
 - Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

→ Permendikbud 23/2016 tentang Standar Penilaian

Penilaian murid

- UU No. 20/2003: dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.
- Ujian Nasional adalah system evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antardaerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud.

Perubahan jenis ujian nasional

Periode	Jenis ujian	Kelulusan	Keterangan
1965 - 1971	Ujian Negara		
1972 - 1979	US	Masing-masing sekolah	
1980 - 2001	Ebtanas	Kombinasi Ebtanas dan EBTA	
2002 – 2004	UAN		
2005 - 2012	UN	4,25 (2005) → 5,50 (2009)	
2011 - 2014	UN	UN + US	
2015 - sekarang	UN	US	UNBK, UNKP, USBN, USBD

Cuplikan berita

Mengungkap Kecurangan Oleh Guru dalam Ujian Nasional 10 Mei 2013 15:28 Diperbarui: 24 Juni 2015 13:48 630 1 4

Tugas guru disamping mengajar juga mendidik. Mendidik anak menjadi manusia beriman dan bertakwa, berakhlak mulia. Namun apa yang terjadi jika guru mengajar dan sekaligus menyuruh peserta didiknya untuk melakukan kecurangan waktu Ujian Nasional. Allah berfirman: "Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang" (Al Muthaffifin: 1)

Setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai maka dilakukan ulangan atau ujian untuk ulangan harian, ulangan semester, ujian nasional dsb. Ujian Nasional (UN) merupakan uji k SMA/Sederajat, kelas IX SMP/ sederajat dan kelas VI SD/ sederajat. Selain itu, juga menjadi

Pada saat ulangan atau ujian sudah barang tentu peserta didik harus jujur tidak boleh curah boleh guru t

Namu
pelak
ada si
jawab

UN SMP, Siswa Menyontek hingga Tukar Lembar Jawaban

Huzair Zainal

Selasa, 5 Mei 2015 - 11:43 WIB

UN SMP, Siswa Menyontek hingga Tukar Lembar Jawaban
Ujian nasional menyontek (foto: Istimewa)

Sebel
guru y
Namu

Alasar
maup

Sudah
syster

POLEWALI - Hari kedua pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tingkat SMP c saling menyontek. Ironisnya, aksi curang ini tak terpantau pengawas.

Damp
begitu
optim
karakt
berfir
https:

Aksi saling menyontek itu terekam dalam UN hari kedua di SMPN 6 Pol jawaban UN, mulai dari aksi menyontek hingga melihat catatan di baw

Bahkan, beberapa siswa saling tukar lembaran jawaban pada siswa lain pengawas terlihat asik ngobrol di luar ruangan.

Aksi curang ini terhenti saat tertangkap kamera wartawan. Namun saa dan tukar lembaran jawaban, hari kedua ini para siswa banyak yang da

Bahkan, seorang siswa harus dijemput oleh pihak panitia di rumahnya, beralasan mengantuk karena membantu mencari ikan orangtuanya semalam.

Sementara itu, Kepala SMPN 6 Polewali Mandar mengaku, pihak sekolah sudah melakukan persiapan Mereka berharap ujian tahun ini kelulusan siswa mencapai 100% (san)

<https://daerah.sindonews.com/read/997495/174/un-smp-siswa-menyontek-hingga-tukar-lembar-jav>

Ketidakjujuran Massal di dalam Ujian Nasional (UN)

Posted on 3 Mei 2010

by rinaldimunir

Ujian Nasional (UN) tingkat SMP dan SMA/SMK sudah lama berlalu, besok hari Selasa 4 Mei 2010 baru dimulai UN tingkat SD. Sebagai orang tua saya juga ikut deg-degan kalau mendengar UN, memang anak saya baru kelas 4 SD, tetapi 2 tahun lagi tidak terasa, bukan?

Meskipun UN SMP/SMA sudah berakhir, namun pelaksanaan UN ini masih meninggalkan banyak cerita. Pro kontra tentang dihapuskan atau diestarkannya UN sudah mengemuka sejak tahun lalu, apalagi ketika MK memenangkan gugatan perkara siswa yang tidak lulus UN.

Pada mulanya saya agak kurang mengerti dengan alasan penolakan UN. Tujuan UN itu kan bagus yaitu untuk menghasilkan mutu standard pendidikan, begitu menurut saya dulu. Tapi, saya juga membaca berbagai alasan yang dikemukakan oleh pihak-pihak yang menentang UN, mulai dari alasan filosofis, teknis, hingga moralis. Nah, untuk yang terakhir ini saya mulai paham kenapa penentang UN mengajukan keberatan. Menurut mereka UN didudug sebagai wahana untuk menyuburkan praktek ketidajujuran oleh siswa dan guru, karena para guru yang seharusnya memberikan contoh teladan malah menjerumuskan muridnya untuk berbuat curang dalam ujian.

Minggu lalu saya menerima kiriman email sekolah untuk menjaga keselamatan siswa

Saya A, murid kelas 9 di Sekolah X. Saya ba semoga Allah memberikan yang terbaik pu

Selama saya mengikuti UN di sekolah Y tadi mereka mendapatkan kunci jawaban itu di bagi saya itu adalah ajaran moral yang san akan terjadi nanti pada anak-anak bangsa,

Pada hari-hari pelaksanaan UN itu, saya da soal B. Indonesia pada teman saya, B. Tapi tawaran itu, dia malah m'jawab kalau kun saya sempat ditawari kunci jawaban soal B sebelumnya tak terpikirkan oleh saya. Jawa mereka mendapatkan kunci jawaban itu di Banyak sekali cara mereka menyembunyi yang lain.

Melihat semua itu membuat saya marah, t dan kenapa guru mereka justru menjerum itu dengan tidak jujur. Seharusnya mereka seharusnya mereka juga percaya dengan k oleh guru kita di sekolah kita untuk selalu j Allah dengan segala keputusan-Nya pada s

Saya berharap kasus ini ditangani dengan l Indonesia nanti jika itu tetap dibiarkan?.

<https://rinaldimunir.wordpress.com/2010/>

Siswa Curang saat UN SMP Tanpa Diketahui Sekolah

Erie Prasetyo, Jurnalis - Jum'at 08 Mei 2015, 17:33 WIB

MEDAN - Ombudsman Sumatera Utara mengungkap beredarnya kunci jawaban UN SMP di beberapa v tidak mengetahui mereka membeli dan menggunakan bocoran kunci jawaban UN SMP tersebut.

Siswa sebuah SMP negeri di Medan yang namanya dirahasiakan ini mengungkapkan, kunci jawaban ya kunci jawaban yang mereka beli dari seorang oknum. Tetapi, dia tidak bisa memastikan apakah penju

Dia mengimbulkannya, di sekolahnya, siswa mencari sendiri bocoran kunci jawaban UN SMP. Sekolah tid

"Sekolah sama sekali tidak membantu kami untuk mendapatkan kunci itu. Kepala sekolah kami juga bi Tapi kami ingin nilai kami tinggi, jadi kami beli kunci itu tanpa sepengetahaun pihak sekolah," paparnya

Sebelumnya, seorang wakil kepala SMP di Medan menyatakan mendapat kunci jawaban UN SMP bebe sudah didapat. Ini akan dikopi lalu dibagi ke siswa," jelas wakil kepala SMP yang meminta namanya dir

Pelaksanaan UN SMP pada 4-7 Mei di Medan diwarnai dugaan kecurangan. Kunci jawaban UN SMP be

Ombudsman Sumut menemukan beberapa kecurangan di SMP Negeri di Medan. Bahkan, mereka sem siswa di SMPN 3 Medan. Dari tangan siswa tersebut, Ombudsman Sumut menyita satu lembar kertas l rapi.

(rfa)

<https://news.okezone.com/read/2015/05/08/65/1146744/siswa-curang-saat-un-smp-tanpa-diketahui>

UNBK - UNKP

- Peraturan BSNP Nomor 0043/P/BSNP/I/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017
 - Peserta UN: persyaratan umum, persyaratan dari pendidikan formal, informal, kesetaraan
 - Penyelenggara dan pelaksana UN
 - Bahan UN
 - Pelaksanaan UNBK
 - Pelaksanaan UNKP
 - Pelaksanaan UN untuk Pendidikan Kesetaraan
 - Pemeriksaan hasil UN

Penyelenggara dan pelaksana UN

- Penyelenggara UN: BSNP
- Pelaksana UN:
 - Panitia UN tingkat pusat
 - Panitia UN tingkat provinsi
 - Panitia UN tingkat kabupaten/kota
 - Panitia UN tingkat satuan pendidikan
 - Panitia UN Sekolah Indonesia Luar negeri (SILN)

Pelaksanaan UNBK

- Semi online
 - Proktor
 - Teknisi
 - Pengawas
- Mulai 2016
 - kisi-kisi UN berubah → tingkat kesukaran (40% mudah-40% sedang-20% sulit) menjadi 40% memahami-40% mengaplikasi-20% menalar)
 - Perubahan ini dimaksudkan agar guru mengajar berdasar kurikulum dan murid belajar berdasar kurikulum
- Sanksi
 - Peserta UN: pelanggaran ringan-sedang-berat
 - Pengawas: pelanggaran ringan-sedang dan berat
 - Sekolah/madrasah

Mata pelajaran UN dan USBN

Jenjang	UN	USBN
SMP/MTs	Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Inggris IPA	Pendidikan Agama PPKN IPS
SMA/MA	Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Mapel pilihan sesuai jurusan	Pendidikan Agama PPKN Sejarah Tiga mapel sesuai program studi
SMK	Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Teori Kejuruan	Pendidikan Agama PPKN Keterampilan Komputer

Penggunaan UN

Hasil UN digunakan sebagai:

- laporan capaian murid
- pemetaan
- pembinaan

UN tidak digunakan sebagai penentu kelulusan

UN juga digunakan untuk melihat tingkat ketidak-objektifan dalam pelaksanaan ujian → dengan pengukuran IIUN → “terkoreksi” → UNBK meningkatkan kejujuran ujian

Dampak UNBK

- Efisiensi anggaran
 - Dengan UNBK pemerintah dapat lebih menghemat anggaran sebanyak 60% dibandingkan dengan UNKP
 - Pada 2016 di Sulsel terjadi penghematan Rp20 miliar, dengan UNBK biaya ujian Rp94 miliar dibanding sebelumnya sebesar Rp114 miliar
- Meminimalisir keterlambatan soal
- Memudahkan murid mengisi biodata
- Mengurangi kecurangan
- Hasil dapat diketahui lebih cepat
- Motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran murid

Kendala UN

- Kendala dan solusi
 - Ketersediaan sarana dan prasarana
 - Jumlah komputer belum memadai
 - Meminjam kepada orang tua murid
 - Mengajukan proposal ke dinas pendidikan → dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran
 - Pasokan listrik
 - sumbangan genset dari orang tua murid
 - Akses dan pemerataan jaringan internet
 - ujian di sekolah lain
 - Biaya pemasangan jaringan dan langganan internet
 - Sosial dan kesiapan mental
 - mengikuti UNBK tahun berikutnya
 - Pengayakan
 - *Try out*
 - Keamanan sarana
 - Piket guru bergantian
 - Bekerja sama dengan tenaga keamanan/polisi

Catatan penutup

- Sistem penilaian murid atas hasil pembelajaran di tingkat pendidikan dasar mengalami perubahan mendasar dalam lima tahun terakhir.
- Temuan awal studi menunjukkan adanya potensi perubahan sistem penilaian terhadap berbagai elemen akuntabilitas sistem terhadap peningkatan pembelajaran.
- Peningkatan mutu pendidikan dasar dapat didorong melalui penilaian yang semakin baik
- Namun demikian, dalam penilaian murid masih dijumpai adanya berbagai kendala yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pembelajaran.



- Sosialisasi sistem penilaian murid yang lebih merata kepada para pemangku kepentingan
- Peningkatan dan pemerataan sarana prasarana
- Bekerjasama dengan pemangku kepentingan terkait: PLN, provider internet
- Motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran murid di sekolahnya

The mediocre teacher tells
The good teacher explains
The superior teacher demonstrates
The great teacher inspires

Guru biasa memberitahukan
Guru baik menjelaskan
Guru ulung memeragakan
Guru hebat mengilhami

- William Arthur Ward -

Terima Kasih



AKHMADI

PENELITI SENIOR,
THE SMERU
RESEARCH
INSTITUTE

PERUBAHAN SISTEM PENILAIAN MURID DI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN: TEMUAN AWAL STUDI SABER-LIKE



Kamis | 19 Okt 2017

10.00 - 12.00 WIB



Graha Bintang, Lt. 6
(SMERU Annex)

Jl. Cikini Raya No. 55 Jakarta

ABSTRAK: Sistem penilaian murid atas hasil pembelajaran di tingkat pendidikan dasar mengalami perubahan mendasar dalam lima tahun terakhir ini. Tim studi Diagnostik Lembaga Penelitian SMERU bekerjasama dengan AIGHD dan Mathematica Policy Research telah melakukan penelitian menggunakan instrumen SABER-like. Studi ini dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap para pemangku kepentingan di tingkat pusat, yaitu di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama pada bulan Agustus-September 2017. Temuan awal studi menunjukkan bahwa perubahan sistem penilaian murid berpotensi meningkatkan akuntabilitas meskipun

SAKSIKAN LIVESTREAMING:
www.smeru.or.id/streaming

Next FKP Seminar...



Valentina
Y. D. Utari

RESEARCHER,
THE SMERU
RESEARCH
INSTITUTE

UNPAID CARE WORK IN INDONESIA: WHY SHOULD WE CARE?



Tuesday | 24 Oct 2017

10.00 - 12.00 (GMT+7)



Graha Bintang, 6th Fl.
(SMERU Annex)

Jl. Cikini Raya No. 55 Jakarta

ABSTRACT: Unpaid care work which are commonly performed by women have yet been recognized as part of production activities. Meanwhile, caring activities often limit women from having equal working opportunities with men, or creating multiple burdens for women that potentially reduce quality of care. Although unpaid care work has been included into SDGs goal 5 on gender equality, it has not been well addressed in Indonesia's development policy due to limited data and studies on this issue. This study seeks to understand the situation of

WATCH LIVE:
www.smeru.or.id/streaming